

PEMKAB BARSEL DISTRIBUSIKAN BANSOS KE SEJUMLAH DESA DI DUA KECAMATAN



Sumber gambar: <https://kalteng.antaranews.com/>

Buntok (ANTARA) - Pemerintah Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah mendistribusikan bantuan sosial ke sejumlah desa terdampak banjir di dua kecamatan di wilayah setempat.

Penjabat Bupati Barito Selatan (Barsel), Deddy Winarwan mengatakan, bantuan sosial (bansos) yang didistribusikan yakni ke sejumlah desa yang tersebar di Kecamatan Dusun Hilir dan Jenamas.

"Dalam pendistribusian bantuan sosial pada sejumlah desa di dua kecamatan ini dibagi menjadi dua tim," katanya saat meninjau kondisi banjir dan menyerahkan bantuan sosial di Kelurahan Rantau Kujang, Kecamatan Jenamas, Kamis.

Dikatakannya, untuk pendistribusian bansos di Kecamatan Jenamas ini dipimpin langsung dirinya, sedangkan pendistribusian bansos di wilayah Kecamatan Dusun Hilir dipimpin Sekda Barito Selatan, Eddy Purwanto.

Dia menerangkan untuk Kecamatan Jenamas ada sebanyak empat desa dan satu kelurahan yang terendam banjir. Meliputi Kelurahan Rantau Kujang, Desa Tabatan, Tampulang, Ranga ilung, dan Rantau Bahuang.

Pada empat desa dan satu kelurahan tersebut, ada sebanyak 400 rumah yang terdiri dari 2.815 Kepala Keluarga atau 9.516 jiwa yang terdampak banjir di kecamatan ini.

"Dampak banjir ini terjadi secara masif, sehingga saya harus turun mengajak jajaran bersama camat dan forum koordinasi pimpinan kecamatan serta puskesmas untuk bersama-sama menyalurkan bantuan sosial kepada masyarakat," ujarnya.

Disamping mendistribusikan bansos, dalam peninjauan tersebut, pihaknya juga membawa tenaga kesehatan, dokter, bidan dan perawat untuk melaksanakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat terdampak banjir pada sejumlah desa.

"Saya juga mengimbau kepada masyarakat agar tetap menjaga kesehatan dan menjaga keluarganya masing-masing serta tetap berhati-hati," jelasnya.

Deddy meminta apabila ada permasalahan apapun terkait dengan banjir agar segera dilaporkan ke lurah/kepala desa melalui RW dan RT, yang selanjutnya disampaikan kepada camat, sehingga bisa segera ditindaklanjuti hingga ke kabupaten.

Selain itu ia juga menyampaikan, untuk penyaluran bansos tersebut tidak bisa diselesaikan semuanya dalam satu hari, sehingga dilakukan bertahap. Lantaran jumlah desa terdampak banjir di Barito Selatan berjumlah 56 desa.

"Meski demikian, kita akan terus melaksanakan pengadaan barang dan jasa pemerintah untuk bansos ini. Begitu pengadaan bansos tersebut selesai dilaksanakan, maka bansos segera kita distribusikan kepada masyarakat terdampak banjir di daerah ini," jelasnya.

Sebelum mendistribusikan bansos pada dua kecamatan ini, pada hari sebelumnya, pejabat bupati juga telah menyalurkan bansos pada sejumlah desa di Kecamatan Dusun Selatan, Karau Kuala hingga Dusun Utara.

Sumber Berita:

1. <https://kalteng.antaranews.com/berita/678525/pemkab-barsel-distribusikan-bansos-ke-sejumlah-desa-di-dua-kecamatan>, Jumat, 26 Januari 2024.
2. <https://www.zonakalteng.co.id/2024/01/24/pejabat-bupati-barsel-kembali-distribusikan-bansos-di-dua-desa-terendam-banjir/>, Rabu, 24 Januari 2024.

Catatan:

Pemerintah daerah dapat melakukan bantuan secara langsung kepada masyarakat yang terkena bencana alam. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor. Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2013 tentang Bantuan Sosial bagi Korban Bencana sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Sosial Nomor 7 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2013 tentang Bantuan Sosial bagi Korban Bencana, menyebutkan bantuan sosial diberikan kepada seseorang, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang mengalami guncangan dan kerentanan sosial akibat bencana dengan tujuan agar kelangsungan hidupnya dapat dipenuhi sesuai dengan kebutuhan dasar minimal melalui pemulihan kondisi sosial psikologis, meningkatkan kemampuan ekonomi, dan membuka informasi dan/atau akses terhadap sumber dan potensi kesejahteraan sosial. Bantuan Sosial dilaksanakan sebagai upaya pemerintah agar seseorang, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat yang mengalami guncangan dan kerentanan sosial dapat tetap hidup secara wajar.